

Cm
19/2 2025

ANALISIS KINERJA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PASUKAN ORANYE) DI KECAMATAN DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR

Alana Fanindia Camila¹, Aufarul Marom²

Departemen Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Dr. Antonius Suroyo, Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id

ABSTRAK

Penanganan Prasarana dan Sarana Umum atau yang biasa disebut pasukan oranye adalah petugas yang menggunakan seragam berwarna oranye yang menangani berbagai masalah kebersihan serta prasarana dan sarana yang ada di setiap kelurahan di DKI Jakarta. Tugas PPSU dibagi menjadi 5 penanganan, yaitu jalan raya, saluran, taman, kebersihan dan penerangan jalan. PPSU berada di bawah naungan setiap kelurahan di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja PPSU di Kelurahan Pondok Kopi dan Malaka Jaya dan faktor penghambat kinerja PPSU. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan validitas data melalui triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja PPSU di Kelurahan Pondok Kopi dan Malaka Jaya hampir mendekati optimal terutama dalam fenomena efisiensi dan efektivitas dalam jumlah PPSU yang bekerja di lapangan dan kedisiplinan para petugas PPSU di Kelurahan Pondok Kopi dan Malaka Jaya. Faktor penghambat pada kinerja PPSU adalah PPSU perlu memilah laporan yang berkaitan dengan PPSU.

Kata Kunci: Kinerja Pegawai, Pasukan Prasarana dan Sarana Umum, PPSU, Prasarana dan Sarana.

ABSTRACT

Handling of Public Infrastructure and Facilities, commonly known as the orange brigade, are officers who wear orange uniforms and handle various cleanliness issues as well as infrastructure and facilities in every sub-district in DKI Jakarta. The duties of the PPSU are divided into 5 areas of responsibility, namely main roads, drainage, parks, cleanliness, and street lighting. PPSU is under the auspices of each sub-district in Jakarta. This study aims to analyze the performance of PPSU in Pondok Kopi and Malaka Jaya Villages, the factors hindering PPSU performance, and the comparison of PPSU performance in Pondok Kopi and Malaka Jaya Villages. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results indicate that the performance of PPSU in the Pondok Kopi and Malaka Jaya sub-districts is nearly optimal, particularly in terms of efficiency and effectiveness regarding the number of PPSU working in the field and the discipline of PPSU officers in the Pondok Kopi and Malaka Jaya sub-districts. A hindering factor in the performance of PPSU is that PPSU needs to sort reports related to PPSU.

Cm
19/2 2025

Keywords: *Employee Performance, Public Infrastructure and Facilities Troops, PPSU, Infrastructure and Facilities.*

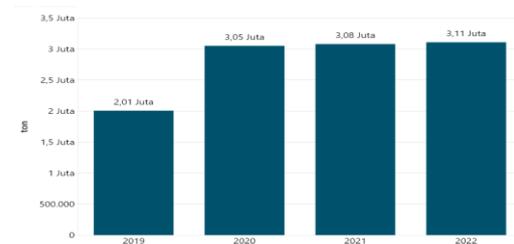
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Jakarta sangat banyak. Semakin banyak penduduknya, semakin banyak juga lahan yang diperlukan untuk menampung banyaknya warga Jakarta. Dengan adanya imigran ke Jakarta, tentu saja mereka perlu tempat untuk tinggal. Inilah yang membuat di Jakarta semakin banyak pemukiman kumuh dikarenakan banyaknya orang-orang untuk tinggal sehingga kekurangan lahan untuk membangun rumah sehingga membangun rumah di tempat yang tidak seharusnya seperti di dekat Sungai, bahkan dengan membangun rumah tanpa izin

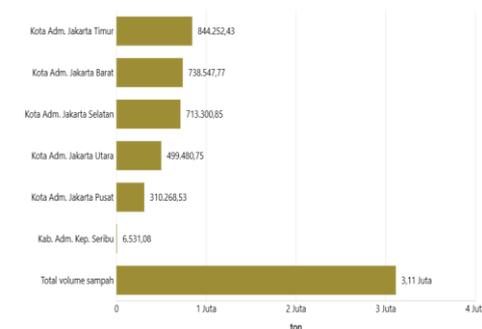
Masalah terkait kebersihan dan stigma Jakarta tentang betapa kotornya Jakarta masih terus berlanjut hingga saat ini. Dilihat dari permasalahan utama yang ditemui di Jakarta adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan. Misalnya, meski larangan sudah berlaku, masih banyak masyarakat yang sembarangan membuang sampah ke sungai dan jalan.

Pada Oktober 2023, sampah di Jakarta tercatat tembus 11 juta ton dalam empat tahun belakangan ini. Berikut merupakan data volume timbulan sampah di DKI Jakarta.



Gambar 1.1 Jumlah Timbulan sampah di DKI Jakarta dari tahun 2019-2022

Sumber: Katadata.co.id



Gambar 1.2 Volume Timbulan Sampah di DKI Jakarta Berdasarkan Wilayahnya pada tahun 2022

Sumber: Katadata.co.id

Adapun Fungsi Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), juga dikenal sebagai pasukan oranye, terdiri dari lima

lingkup: penanganan prasarana jalan, saluran, kebersihan, penerangan jalan, dan taman. lebih lanjut Saat ini, ada lebih dari 20.000 petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di DKI Jakarta pada tahun 2023, dengan petugas antara 40 dan 70 orang per kelurahan, tergantung pada kebutuhan masing-masing kelurahan.

Suatu organisasi membutuhkan karyawan dan sumber daya manusia; tentu saja, karyawan dan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan. Kualitas sumber daya manusia (SDM) harus diperhatikan karena jika SDM berkualitas, tujuan dan langkah-langkah organisasi akan terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, sebagai manusia, sangat dibutuhkan keterampilan dan kemampuan untuk menciptakan SDM yang berkualitas. Oleh karena itu, sumber daya manusia adalah elemen vital yang harus selalu diperhatikan.

Di organisasi, sumber daya manusia sangat penting dan berguna, dan tidak dapat digantikan oleh robot atau sumber daya lain. Selain itu, organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, kinerja karyawan yang berkualitas diperlukan. PPSU juga merupakan salah satu contoh pekerjaan yang sangat diperlukan skill dan kemampuan dalam fisik, dikarenakan

PPSU atau pasukan oranye bertugas dalam menangani prasarana dan sarana yang ada di Jakarta yang tentu bukan pekerjaan yang ringan dan memerlukan keadaan fisik yang bertenaga. Selain fisik bertenaga, PPSU diperlukan skill seperti memperbaiki lampu jalanan, trotoar, saluran, taman, dan melukis.

Bapak Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab disapa Ahok membuat Peraturan Gubernur (Pergub) Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta tentang Penanganan Infrastruktur dan Fasilitas Umum di Tingkat Kelurahan dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada di Jakarta. PPSU yang sering dikenal sebagai tim oranye bertanggung jawab atas tugas-tugas yang dituangkan dalam Peraturan Gubernur No. 7 Tahun 2017.



Gambar 1.3 Kinerja PPSU mendapatkan pujian dari masyarakat

Sumber: beritajakarta.id

Terdapat laporan kinerja PPSU di Jakarta Selatan yang memburuk pada



tahun 2017, tahun yang sama ketika Bapak Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok mengundurkan diri sebagai gubernur DKI Jakarta.

Gambar 1.4 Laporan soal kinerja PPSU yang menurun setelah Pak Ahok tidak menjabat

Sumber: Kompas.com

Dengan kehadiran PPSU di Jakarta tentu saja membawa hal positif, tetapi tentu saja terdapat kekurangan pada PPSU atau pasukan oranye yang sesuai dengan hasil observasi, yaitu terjadinya penurunan kualitas kinerja dikarenakan pergantian gubernur Pak Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, kurangnya kedisiplinan, dan kurangnya tegas peraturan yang berlaku. Maka dari itu, sang peneliti tertarik meneliti kinerja dari pasukan oranye dari sisi masyarakat DKI Jakarta. Peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Kinerja Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (Pasukan oranye) Di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja PPSU atau pasukan oranye dalam menangani permasalahan yang ada?
2. Apakah faktor penghambat PPSU atau pasukan oranye?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kinerja petugas PPSU atau pasukan oranye dalam menangani permasalahan yang ada di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat pada kinerja PPSU atau pasukan oranye.

D. Kerangka Teori

Administrasi Publik

Menurut Dunsire, dikutip ulang oleh Keban (2008:2) "Administrasi diartikan sebagai arahan, pemerintahan, implementasi, pengarah, penciptaan prinsip-prinsip implementasi kebijakan publik, analisis, menyeimbangkan, dan mempresentasikan keputusan, pertimbangan, dan pertimbangan kebijakan, sebagai pekerjaan individu dan kelompok dalam menghasilkan barang dan jasa publik, dan sebagai arena bidang kerja akademik dan teoritik." Selain itu, koordinasi personel dan sumber daya publik adalah proses yang digambarkan oleh Chandler dan Plano dalam Keban (2008:4) sebagai proses yang digunakan untuk membuat, menerapkan, dan mengelola kebijakan publik.

Paradigma Administrasi Publik

Nicholas Henry (2004) membuat lima paradigma tentang administrasi berdasarkan seberapa pentingnya dan di mana ia diterapkan secara institusional.

Paradigma-paradigma tersebut adalah sebagai berikut: (1) Dikotomi Politik-Administrasi; (2) Prinsip-Prinsip Administrasi; (3) Administrasi Publik sebagai Ilmu Politik; (4) Administrasi Publik sebagai Ilmu Administrasi Publik; dan (5) Administrasi Publik sebagai Administrasi Publik.

Manajemen Publik

Menurut Overman dalam Keban (2004:85) mengemukakan bahwa manajemen publik bukanlah “scientific management”, meskipun sangat dipengaruhi oleh “scientific management”. Manajemen publik bukanlah “policy analysis”, bukanlah juga administrasi publik, merefleksikan tekanan-tekanan antara orientasi politik kebijakan di pihak lain. Manajemen publik adalah suatu studi interdisipliner dari aspek-aspek umum organisasi, dan merupakan gabungan antara fungsi manajemen seperti planning, organizing dan controlling satu sisi, dengan SDM, keuangan, fisik, informasi dan politik disisi lain.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Veithzal Rivai, Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah orang-orang yang tersedia, dapat diandalkan, dan mampu membantu organisasi mencapai tujuannya. Sumber daya manusia juga merupakan salah satu

input yang, bersama dengan komponen lain seperti modal, bahan, mesin, prosedur, dan teknologi, digunakan dalam proses manajemen untuk menghasilkan barang atau jasa yang membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Kinerja Pegawai

Kumorotomo (1996) menggunakan beberapa indikator kinerja sebagai pedoman untuk menilai kinerja birokrasi publik, di antaranya:

- a) Efisiensi, yaitu menyangkut pertimbangan tentang keberhasilan organisasi pelayanan publik mendapatkan laba, memanfaatkan faktor-faktor produksi serta pertimbangan yang berasal dari rasionalitas ekonomis.
- b) Efektivitas, yaitu apakah tujuan yang didirikannya organisasi pelayanan publik tersebut tercapai. Hal tersebut erat kaitannya dengan rasionalitas
- c) Keadilan, yaitu mempertanyakan distribusi dan alokasi layanan yang diselenggarakan oleh organisasi pelayanan publik. Kriteria ini erat kaitannya dengan konsep ketercukupan atau kepantasan.

- d) Daya tanggap, yaitu berlainan dengan bisnis yang dilaksanakan oleh perusahaan swasta, organisasi pelayanan publik merupakan bagian dari daya tanggap Negara atau pemerintah akan kebutuhan masyarakat yang mendesak. Oleh karena itu,

Kriteria organisasi tersebut secara keseluruhan harus dapat dipertanggungjawabkan secara transparan demi memenuhi kriteria daya tanggap ini.

Faktor Penghambat Kinerja PPSU

- a) Faktor Individu: keterampilan, kompetensi, dorongan, dan komitmen seseorang
- b) Faktor Kepemimpinan: Manajer dan pemimpin tim memberikan dorongan, bimbingan, dan dukungan.
- c) Faktor tim merupakan bantuan rekan kerja.
- d) Faktor Sistem mencakup sistem kerja dan fasilitas yang tersedia.
- e) Faktor situasi atau konteks, yang ditunjukkan oleh tingkat tekanan dan perubahan dalam lingkungan internal dan eksternal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling dan validitas data melalui triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih beberapa informan dari pihak Kelurahan Pondok Kopi dan Malaka Jaya serta Ketua RW dan masyarakat sekitar. Lokasi penelitian ditetapkan di Kelurahan Malaka Jaya dan Pondok Kopi, Jakarta Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kinerja Petugas Prasarana dan Sarana Umum merupakan petugas yang menangani masalah yang menangani berbagai masalah kebersihan serta prasarana dan sarana yang ada di setiap kelurahan di DKI Jakarta. Tugas PPSU dibagi menjadi 5 penanganan, yaitu jalan raya, saluran, taman, kebersihan dan penerangan jalan.

Pada bagian ini akan dijelaskan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Kinerja Petugas Prasarana dan Sarana Umum. Pembahasan ini dibuat berdasarkan teori kinerja pegawai dari berbagai ahli, yaitu Teori yang digunakan merupakan teori kinerja pegawai dari Kumorotomo dengan menggunakan beberapa aspek, yaitu aspek efisiensi, efektivitas, keadilan dan daya tanggap serta faktor penghambat menurut Armstrong dan Baron dalam Wibowo

dalam kinerja PPSU (Pasukan Oranye) dalam melakukan pekerjaannya.

A. Analisis Kinerja Petugas Penanganan dan Sarana Umum (Pasukan Oranye) di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur

1) Efisiensi

Efisiensi menyangkut pertimbangan tentang bagaimana keberhasilan organisasi pelayanan publik. Untuk menilai keberhasilan sebuah organisasi pelayanan publik, seperti pada pengertiannya, keberhasilan tersebut dilihat melalui ketepatan cara dan usaha dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (Kumorotomo 1996).

PPSU bekerja sesuai dengan jam yang ditentukan karena rata-rata masyarakat melihat mereka bekerja terutama di pagi hari karena banyak orang berkegiatan dan keluar rumah saat pagi hari, walaupun sebenarnya PPSU terdapat 3 shift, pada pagi, sore dan malam. PPSU bekerja dari pagi mulai sekitar jam 7 pagi sampai dengan jam 3 sore. PPSU Kelurahan Malaka Jaya dapat dijumpai di jalan-jalan besar, seperti jalan raya Nusa Indah dan Bunga Rampai, sedangkan PPSU Pondok Kopi dapat dijumpai salah satunya di Jalan Arabika Raya. PPSU juga sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan zona dan *jobdesk* masing-masing.

PPSU tidak hanya ada di lapangan, tetapi terdapat 3 KASI (Kepala Seksi), yaitu KASI Pemerintahan, KASI Ekonomi Pembangunan, KASI Kesejahteraan Masyarakat, yang tentu saja bekerja di Kelurahan. Selama ini beberapa masyarakat hanya mengetahui bahwa PPSU hanya bekerja di lapangan untuk menyapu, tetapi mengecat trotoar atau

taman, memperbaiki fasilitas umum, mempercantik taman bahkan ada juga yang menjadi admin kelurahan dan masih banyak lagi.

Sampah yang ada, terdapat di beberapa titik atau lingkungan masing-masing tergantung warga nya bagaimana tetapi untuk sampah daun-daun tidak ada karena dibersihkan langsung dan disapu sama PPSU. Perihal tempat sampah tergantung ada dimana, tidak semua titik ada dan tidak. Untuk ketersediaan lampu jalan, sejauh ini di semua wilayah ada bahkan di gang-gang atau jalan kecil pun ada. Sampah yang diangkut oleh PPSU akan diangkut oleh beberapa PPSU dan diangkut oleh kendaraan yang sudah disediakan oleh kelurahan. Hal ini sangat memudahkan PPSU dalam mengangkat sampah.

Indikator efisiensi masih ada yang perlu ditingkatkan, seperti PPSU masih jarang terlihat di Kelurahan Malaka Jaya untuk menyapu, standby di RPTRA dan memperbaiki prasarana dan saran yang ada pada jam kerja yang telah ditentukan. PPSU tidak terlihat di semua titik Kelurahan Malaka Jaya yang seharusnya ada di beberapa titik seperti yang sudah ditentukan.

2) Efektivitas

Menurut Ikbal (2014), efektivitas didefinisikan sebagai kualitas pekerjaan yang dilakukan dan seberapa baik individu menghasilkan keluaran yang memenuhi harapan. Artinya, suatu pekerjaan dianggap efektif jika dapat diselesaikan dengan tepat waktu, biaya, dan kualitas.

Dengan hadirnya PPSU di Jakarta membuat banyak perubahan dalam sisi kebersihan dan keindahan dikarenakan

dengan adanya PPSU, semakin bersih karena seperti yang kita ketahui bahwa sampah di Jakarta sangat banyak, masyarakatnya juga sangat banyak. Mulai pergantian gubernur dari Pak Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok, kedisiplinan PPSU mulai berkurang.

Untuk sisi keindahan, tentu saja terdapat perubahan, sekarang taman-taman sudah sangat bagus, warna-warni, tidak ada coret-coretan tidak jelas yang biasa dicoret oleh anak-anak atau orang-orang tidak jelas, tetapi terdapat masyarakat yang belum melihat perubahan dari segi keindahan yang drastis. Sejauh ini, tidak terdapat keluhan dari Kelurahan dan ketua RW berupa kinerja PPSU, tetapi terdapat keluhan dari masyarakat berupa sedikitnya jumlah PPSU yang ada agar dapat mengatasi masalah yang ada.

Efektivitas masih perlu ditingkatkan karena PPSU kedisiplinannya mulai menurun ketika Pak Ahok sudah tidak menjabat sebagai gubernur DKI Jakarta, seperti terdapat PPSU pada saat waktu atau shift jam bekerja tidak menggunakan seragam, terdapat PPSU yang berpergian dengan motor di saat jam bekerja, dan terdapat PPSU yang berkumpul di luar jam istirahat.

3) Keadilan

Aristoteles menganggap keadilan sebagai ketaatan terhadap hukum (hukum polis yang ditulis dan tidak ditulis pada waktu itu). Dengan kata lain, keadilan adalah keutamaan umum dan umum. Theo Huijbers menjelaskan bahwa Aristoteles memahami keadilan dalam pengertian kesamaan, sehingga keadilan bukan hanya keutamaan moral umum, tetapi juga keutamaan moral khusus yang berkaitan dengan sikap manusia dalam bidang tertentu, yaitu menentukan

hubungan baik antara orang-orang dan menjaga keseimbangan antara dua pihak.

Terdapat pengawasan pada PPSU. Pengawasan PPSU seperti adanya fingerprint ketika masuk kerja dan terdapat KASI EKBANG yang mengawasi langsung dari lapangan untuk mengawasi PPSU apakah bekerja sesuai zona dan wilayah. Selain itu, terdapat laporan atau data yang ditulis rutin biasanya per hari dan per bulan. Laporan tersebut terdapat foto hasil kerja bakti, proses kerja bakti, dan setelah kerja bakti yang buktinya akan dikirim ke walikota dan kecamatan melalui link, terdapat berupa foto sampah, *before*, pengerjaan dan *after* pengerjaannya.

Dengan kesejahteraan yang ada, terdapat gaji UMP, BPJS yang disediakan untuk pegawai bahkan anak-anaknya dan piagam yang akan diberikan kepada PPSU jika menjadi pegawai terbaik. Untuk evaluasi yang perlu dilakukan, seperti PPSU diharapkan tidak hanya bisa menyapu saja, tapi mempunyai keahlian seperti IT, melukis, menggambar, dan lain-lain dan mempertahankan kinerja yang ada untuk kedepannya.

Indikator keadilan sudah optimal karena PPSU dengan kerja kerasnya dan pengawasan yang disiplin mendapatkan gaji sebesar UMP, BPJS, dan piagam yang akan diberikan kepada PPSU bila menjadi PPSU terbaik di Kelurahan Pondok Kopi. Sehingga apa yang dikerjakan oleh PPSU sepadan dengan apa yang diberikan dari Pemrov DKI Jakarta.

4) Daya Tanggap

Menurut Lupiyoadi (2018) Daya tanggap didefinisikan sebagai keinginan karyawan untuk membantu dan melayani pelanggan dengan cepat dan peduli

terhadap keluhan atau harapan pelanggan. Daya tanggap, atau responsif, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan memberikan informasi yang jelas.

PPSU cepat dalam menangani masalah yang terjadi di Kelurahan tersebut seperti adanya pohon tumbang, banjir, dan selokan yang mampet atau banyak sampah. Ketika banjir, PPSU juga ikut andil dalam membantu membersihkan sampah yang berserakan. Selain itu, PPSU juga sudah optimal dalam memperbaiki fasilitas umum yang ada di Kelurahan tersebut.

Masyarakat belum melaporkan PPSU ke pihak berwenang sejauh ini. Namun, prosedur dapat dilakukan melalui CRM, group WA, dan JAKI, yang memiliki banyak fitur untuk melaporkan masalah tentang lingkungan dan layanan publik di Jakarta yang dapat digunakan untuk segala kebutuhan di Jakarta.

Indikator daya tanggap sudah optimal karena PPSU sangat cepat menangani tugas, fasilitas umum dan masalah yang ada di Kelurahan tersebut. Sehingga masalah urgent yang terjadi dapat terselesaikan secara cepat dan fasilitas umum yang ada semakin membaik dan indah. Dengan hasil kerja PPSU, masyarakat dapat melaporkannya melalui WA, CRM, dan melalui aplikasi JAKI untuk memudahkan masyarakat dalam melapor sehingga tidak perlu melaporkan sesuatu berupa *hardcopy* dan datang ke Kelurahan.

B. Faktor Penghambat Kinerja Petugas Penanganan dan Sarana Umum

Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut penjelasan Armstrong dan

Baron dalam Wibowo (2011:100), sebagai berikut:

- A. Faktor Personal terdiri dari tingkat keterampilan, kompetensi, motivasi, dan komitmen individu.
- B. Faktor Kepemimpinan terdiri dari dorongan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan oleh manajer dan pemimpin tim.
- C. Faktor Tim terdiri dari dukungan yang diberikan oleh rekan kerja.
- D. Faktor Sistem terdiri sistem kerja dan fasilitas yang disediakan.
- E. Faktor situasional atau konteks, ditunjukkan oleh tingkat stress dan perubahan yang terjadi di lingkungan internal dan eksternal.

A. Kepemimpinan

Faktor penghambat yang ada hanya terjadi di Kelurahan Malaka Jaya. Faktor penghambat yang peneliti amati di Kelurahan Malaka Jaya merupakan faktor kepemimpinan yang dimana dapat dilihat hasil observasi bahwa PPSU yang tersebar di Kelurahan Pondok Kopi bekerja mengecat, menyapu, merawat tumbuhan di RPTRA, memperbaiki trotoar dibandingkan di Kelurahan Malaka Jaya yang sejauh ini peneliti hanya melihat menyapu di jalan raya dan tentu saja jumlahnya pun lebih banyak di Kelurahan Pondok Kopi. Maka, dapat dikatakan bahwa PPSU di Kelurahan Pondok Kopi lebih baik dan lebih banyak jumlahnya dibandingkan PPSU di Kelurahan Malaka Jaya.

C. Perbandingan Kinerja PPSU di Kelurahan Malaka Jaya dan Pondok Kopi

Adanya kinerja PPSU dapat dinilai baik atau tidak, tergantung kelurahan tersebut. Dengan begitu, hasil wawancara

dari masyarakat dan observasi dari peneliti dapat membuktikan hal tersebut. Perbandingan kinerja dapat dilihat dengan aspek keadilan dan faktor kepemimpinan yang dimana Kelurahan Pondok Kopi memberikan piagam kepada pegawai PPSU terbaik dalam waktu 2-3 bulan yang akan diberikan ketika apel, sedangkan di Kelurahan Malaka Jaya tidak ada pemberian piagam bagi pegawai PPSU terbaik. Selain itu, kinerja PPSU Kelurahan Pondok Kopi dinilai lebih baik dibandingkan dengan Kelurahan Malaka Jaya dapat dilihat dengan observasi yang dilakukan peneliti seperti adanya keberadaan PPSU yang standby di RPTRA untuk mengelola tanaman di RPTRA Rawa Jaya, tersebar beberapa anggota PPSU di berbagai titik yang menyapu, mempercantik taman kecil dan membersihkan selokan, sedangkan keberadaan PPSU Kelurahan Malaka Jaya tidak ditemukan di RPTRA Bunga Rampai dan hanya ditemukan PPSU yang menyapu di sekitar jalan raya Kelurahan Malaka Jaya dan Pondok Kopi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja PPSU masih terdapat indikator yang masih perlu ditingkatkan seperti fenomena efisiensi dan efektivitas masih terdapat yang perlu ditingkatkan dan dioptimalkan. Fenomena keadilan dan daya tanggap telah cukup optimal untuk kinerja PPSU. Faktor kepemimpinan PPSU di Kelurahan Malaka Jaya perlu ditingkatkan.

Jadwal kerja PPSU terdapat 3 shift, yaitu pagi, siang, dan malam hari. PPSU tidak hanya bertanggung jawab atas

lingkungan yang ada, tetapi juga dengan prasarana dan sarana seperti lampu penerangan jalan, taman-taman kecil, saluran, dan RPTRA di kelurahan tersebut. PPSU dibagi menjadi beberapa bagian, terdapat PPSU yang bekerja langsung turun lapangan untuk menyapu, memperbaiki fasilitas umum, mengecat dan memperbaiki prasarana dan sarana dan ada juga yang bekerja di kelurahan tersebut yang menjadi admin, customer service, KASI KESTRA, KASI EKBANG dan KASI Pemerintahan.

Dengan adanya PPSU yang ada di Jakarta membawa perubahan dalam segi kebersihan dan segi keindahan. Hal ini dirasakan langsung oleh masyarakat, Ketua RW dan pihak Kelurahan yang tentu saja dapat dikatakan bahwa program dari Pak Basuki Tjahaja Purnama dapat dikatakan berhasil walaupun dari salah satu informan dan portal berita bahwa PPSU kedisiplinannya berkurang dan jumlahnya tidak sebanyak dulu. Kelurahan menyebutkan bahwa petugas PPSU saat ini sekitar 40-50 orang yang pada sebelumnya 70-75 per kelurahan. Salah satu masyarakat juga mengatakan bahwa jarang melihat PPSU di jalan raya.

PPSU di Kelurahan Pondok Kopi bekerja mengecat, menyapu, merawat tumbuhan di RPTRA, memperbaiki trotoar dibandingkan di Kelurahan Malaka Jaya yang sejauh ini peneliti hanya melihat menyapu di jalan raya dan jumlahnya pun lebih banyak di Kelurahan Pondok Kopi. Maka, dapat dikatakan bahwa PPSU di Kelurahan Pondok Kopi lebih baik dan lebih banyak jumlahnya dibandingkan PPSU di Kelurahan Malaka Jaya. Hal yang ada juga dipengaruhi oleh faktor

kepemimpinan yang terdapat di Kelurahan Malaka Jaya ataupun Pondok Kopi.

Pengawasan PPSU terdapat berbagai cara, seperti adanya fingerprint, pengawasan langsung dari KASI EKBANG, dan terdapat laporan before, proses pengerjaan, dan after ketika PPSU bekerja. PPSU diberikan fasilitas seperti gaji UMP dan BPJS kelas 1 yang dapat dinikmati oleh istri atau suami dan 3 anak.

PPSU melakukan tugas dengan baik dan cepat dalam menangani masalah seperti pohon tumbang, membersihkan sampah dan memperbaiki fasilitas umum. Pelaporan ketika ditemukan PPSU yang tidak bekerja dengan baik atau masalah-masalah lingkungan dapat di laporkan melalui WA, CRM, dan aplikasi JAKI.

Kendala atau faktor penghambat PPSU untuk saat ini yang dialami oleh PPSU adalah harus memilah-milah laporan yang masuk yang berkaitan dengan PPSU.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian “Analisis Kinerja Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur”, yaitu:

1. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atau pihak kelurahan dapat lebih tegas dan ketat dalam mengawasi PPSU yang sedang bekerja seperti disebar di titik- titik tertentu agar PPSU bekerja secara maksimal dan optimal.

2. PPSU diharapkan mempunyai keterampilan dan menjadi petugas yang dapat melakukan berbagai pekerjaan dan bidang sehingga dapat mengerjakan pekerjaan di kelurahan ataupun langsung terjun di lapangan.
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta diharapkan memberikan upah lebih atau tunjangan lebih yang sepadan untuk PPSU dengan hasil kerja yang memuaskan.
4. Diharapkan selalu meningkatkan kinerja yang ada dan dapat lebih disiplin seperti saat Pak Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok masih menjabat di Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Alirman, Novrill. KINERJA PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK (STUDI KASUS PELAYANAN KARTU TANDA PENDUDUK DAN KARTU KELUARGA PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN ROKAN HULU) .

Ardiansyah, et al. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, vol. 1, no. 2, 1 July 2023, pp. 1–9,

- Anwaruddin, Awang. "PASANG SURUT PARADIGMA ADMINISTRASI PUBLIK." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, vol. 1, no. 2, 2004, pp. 1–16, jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/192,
- Ayuningtiyas, Annis Adibah. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIADI INDUSTRI KERAJINAN JAKET KULIT MANDING YOGYAKARTA - Lumbung Pustaka UNY." *Uny.ac.id*, 28 Jan. 2020, eprints.uny.ac.id/67311/, <https://eprints.uny.ac.id/67311/1/COVER.pdf>. Accessed 6 May 2024.
- Basri, Syamsurijal, and Abdul Saman. "Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 1, 14 Jan. 2020, p. 71, <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.12048>.
- Fairus, Fairus, and Hamdani Syah. "ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DALAM USAHA Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera.
- Gerung, Chessy Jenifer, et al. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PNS DAN THL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MINAHASA DI MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 10, no. 2, 21 Apr. 2022, pp. 418–428, ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39416, <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39416>. Accessed 6 May 2024
- Hartono, S. S., Tarmizi, Y., & Lilis, S. (2018, February 13). Pengaruh Kepemimpinan Publik Kepala Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Terantang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Repository.uir.ac.id*.
- JERY APRANANTA S. MILALA. "ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA CU MERDEKA BERASTAGI - Repository Universitas Quality Berastagi." *Portaluqb.ac.id*, 10 Aug. 2022, portaluqb.ac.id:808/470/, <http://portaluqb.ac.id:808/470/1/sampul.pdf>.
- Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, vol. 1, no. 2, 2004, pp. 1–16, jia.stialanbandung.ac.id/index.php/jia/article/view/192,
- Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, vol. 2, no. 4, 29 Mar. 2021, pp. 534–543
- Khairunnisa, Citra, et al. "ANALISIS KINERJA PETUGAS PPSU DALAM Mengoptimalkan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Kelurahan Balekambang | ADMINISTRATIE *Jurnal Administrasi Publik*." *Ojs.unida.ac.id*, 17 Feb. 2020,

- ojs.unida.ac.id/AJAP/article/view/2369.
Accessed 6 May 2024.
- Mahmud, H. N., Rifai, M., & Gumilar, G. (2021). Kinerja pegawai pemerintah. *Kinerja : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 18(3), 369–374.
- Mangasa, M., Parulian, H., Sondang Silitonga, M., & Widjayanti, A. (2022). Evaluasi Program Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Journal of Public Policy and Applied Administration*, 5, 2023.
- Maryati Karolyn. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DALAM PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI KELURAHAN MERUYA SELATAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DKI JAKARTA." *Jurnal Adhikari*, vol. 1, no. 2, 24 Oct. 2021, pp. 52–64, <https://doi.org/10.53968/ja.v1i2.28>. Accessed 13 May 2024.
- Moningka, Clara. "Gambaran Spiritualitas Kerja Dan Pemaknaan Pada Pekerjaan Pada Pasukan Oranye Kota DKI Jakarta." *WIDYAKALA JOURNAL*, vol. 5, no. 1, 20 July 2018, p. 1, <https://doi.org/10.36262/widyakala.v5i1.96>. Accessed 5 Nov. 2024.
- MUKHTARI, ZAENAL, et al. "PROGRAM DESA BERDIKARI DALAM MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN PANGAN BAGI MASYARAKAT DESA TANJUNGPURA (Studi Pada Masyarakat Di Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya)." *Repositori.unsil.ac.id*, 2022, repositori.unsil.ac.id/7558/. Accessed 31 May 2024.
- Mutia Annur, C. (2023, October 18). Terus Meningkat, Sampah DKI Jakarta Tembus 11 Juta Ton dalam Empat Tahun | Databoks. [Databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id).
- Parulian, Mickle Mangasa Holong, et al. "Evaluasi Program Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Di Kota Administrasi Jakarta Selatan." *Journal of Public Policy and Applied Administration*, 17 Nov. 2024, pp. 73–98, jurnal.stialan.ac.id/index.php/jplan/article/view/664. Accessed 6 May 2024.
- Prokomsetda, "Teori Kinerja Pegawai | Bagian Protokol Dan Komunikasi Pimpinan." *Prokomsetda.bulelengkab.go.id*, 24 Jan. 2019, Accessed 25 Apr. 2024.
- Pusparani, Mellysa. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PEGAWAI (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA)." *PUTRI, W. I. B. (2018). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR UNIT PELAKSANA TEKNIS LATIHAN KERJA WILAYAH I DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI*

- Rasandi, Mujzi. "PENGARUH PENGUMUMAN DIVIDEN TUNAI TERHADAP REAKSI PASAR PERIODE 2009-2010 DI BURSA EFEK INDONESIA." Repository.upi.edu, 20 Jan. 2012, repository.upi.edu/10464/. Accessed 6 May 2024.
- ROMDONA BAYHAQI, MUHAMMAD. "Repository THAMRIN." Repository.thamrin.ac.id, 2021, repository.thamrin.ac.id/journal/detail/1797/pengaruh-teamwork-dan-budaya-organisasi-terhadap-kinerja-pasukan-oranye-petugas-ppsu--penanganan-prasarana-dan-sarana-umum--kelurahan-halim-perdanakusuma. Accessed 6 May 2024.
- Suci Ulfa Nurmala, suci. "Proses Kegiatan Rekrutment Di Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) - Repository STEI." Stei.ac.id, 2020, repository.stei.ac.id/1034/, http://repository.stei.ac.id/1034/1/SAMPUL%20HALAMAN%20TA.pdf. Accessed 12 Feb. 2025.
- Sukmarwati, A. (2017). ANALISIS KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG.
- Sulistiarso, Son Ferri. "Peran Pelatihan Dan Bimbingan Khusus Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Sentra Pengrajin Gerabah Di Desa Tondowulan, Kec. Plandaan, Kab. Jombang." Etheses.uin-Malang.ac.id, 10 Apr. 2014, etheses.uin-malang.ac.id/711/. Accessed 6 May 2024.
- Sylvia, Afista. "Selamat Datang - Digital Library." Unila.ac.id, 25 May 2015, digilib.unila.ac.id/10166/, http://digilib.unila.ac.id/10166/1/A_BSTRAK.pdf. Accessed 13 Feb. 2025.
- Tampubolon, Edwin Rinaldo, and Amy Yayuk Sri Rahayu. "Penanganan Sampah Secara Kolaboratif Antara Masyarakat Dan Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan (Kasus Penanganan Sampah Di Kelurahan Jembatan Lima Kecamatan Tambora Kota Administrasi Jakarta Barat)." Jurnal Inspirasi, 2019, scholar.ui.ac.id/en/publications/penanganan-sampah-secara-kolaboratif-antara-masyarakat-dan-petuga. Accessed 6 May 2024.
- TRANSPORT, JAKARTA." Repository.stei.ac.id, 2020, repository.stei.ac.id/2172/. Gerung, Chessy Jenifer, et al. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA PNS DAN THL PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MINAHASA DI MASA PANDEMI COVID-19." Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, vol. 10, no. 2, 21 Apr. 2022, pp. 418-428, ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39416, https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39416. Accessed 6 May 2024.
- Wahyu Riani, I. (2020). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KINERJA PETUGAS PENANGANAN PRASARANA DAN SARANA UMUM (PPSU) DI

KELURAHAN KEBAGUSAN,
JAKARTA SELATAN.

Zahra, Nurul Luthfiyah. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Teamwork Terhadap Organizational Citizenship Behavior Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum Di Kelurahan Ciganjur) - IBS Repository." Ibs.ac.id, 2022, repository.ibs.ac.id/4594/, <http://repository.ibs.ac.id/4594/1/ABSTRAK%20%20SKRIPSI%2020171111038>

%20-
%20NURUL%20LUTHFIAH%20ZAHRAH%20-%20SKRIPSI-2.pdf.

Accessed 27 Jan. 2025.

Indra Akuntono. "Banyak Laporan Kinerja Petugas PPSU Kendur Setelah Ahok Tidak Jabat Gubernur." KOMPAS.com, Kompas.com, 2 Aug. 2017, megapolitan.kompas.com/read/2017/08/02/09171511/banyak-laporan-kinerja-petugas-ppsu-kendur-setelah-ahok-tidak-jabat. Accessed 27 Jan. 2025.

Kinerja Petugas PPSU Diacungi Jempol." Beritajakarta.id, 2016, m.beritajakarta.id/read/30706/kinerja-petugas-ppsu-diacungi-jempol. Accessed 27

Jan. 2025.

Nisa Meisa. "Mengenal PPSU Lengkap Dengan Tugas Pokok, Hak, Dan Kewajiban." IDN Times, 15 Aug. 2022, www.idntimes.com/life/education/nisa-meisa-zarawaki/mengenal-

ppsu-lengkap-dengan-tugas-pokok-c1c2?page=all. Accessed 27 Jan. 2025.

Redaksi, T. (2022, August 11). Mengintip Gaji "Pasukan Oranye" atau PPSU di DKI Jakarta. CNBC Indonesia.

"Kota Administrasi Jakarta Timur." Jakarta.go.id, 2024, www.jakarta.go.id/kota-administrasi-jakarta-timur. Accessed 27 Jan. 2025.

Kota, Statistik. "Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Jakarta Timur - Tabel Statistik." Bps.go.id, Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Timur, 2023, jaktimkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzMyIzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-jakarta-timur.html. Accessed 27 Jan. 2025.

"PROFIL WILAYAH KOTAMADYA JAKARTA TIMUR." Tripod.com, 2025, panjaktim.tripod.com/petaJaktim.htm. Accessed 27 Jan. 2025.

SAINS, UNIVERSITAS. "Daftar Kecamatan Dan Kelurahan Di Kota Administrasi Jakarta Timur." Stekom.ac.id, 2023, p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kota_Administrasi_Jakarta_Timur. Accessed 27 Jan. 2025.

"PERGUB Prov. DKI Jakarta No. 7 Tahun 2017." Database Peraturan | JDIH BPK, 2017, peraturan.bpk.go.id/Details/61133.